

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kelayakan suatu bisnis *fashion* muslimah “Amalia Butik” dengan pendekatan kualitatif studi analisis kelayakan bisnis
2. Menganalisis kelayakan bisnis *fashion* muslimah “Amalia Butik” dari aspek hukum UU perburuhan dan izin perizinan pendirian usaha.
3. Menganalisis kelayakan bisnis *fashion* muslimah “Amalia Butik” dari aspek lingkungan untuk mengetahui posisi pesaing dan pemilihan pemasok
4. Menganalisis kelayakan bisnis *fashion* muslimah “Amalia Butik” dari aspek pasar & pemasaran untuk mengetahui ruang lingkup dan kebijakan pemasaran (produk, harga, promosi, dan distribusi), harga jual produk dan nilai BEP produk.
5. Menganalisis kelayakan bisnis *fashion* muslimah “Amalia Butik” dari aspek teknis & teknologi untuk mengetahui lokasi usaha yang tepat dan penentuan skala produksi.
6. Menganalisis kelayakan bisnis *fashion* muslimah “Amalia Butik” dari aspek manajemen dan sumber daya manusia untuk mengetahui

kebutuhan sumber daya manusia, analisis jabatan, deskripsi jabatan, spesifikasi pekerjaan, dan struktur organisasi.

7. Menganalisis kelayakan bisnis *fashion* muslimah dari aspek keuangan untuk mengetahui proyeksi *cash flow*, neraca, laporan laba rugi, dan nilai-nilai investasi seperti *payback period* (PP), *net present value* (NPV), *profitability index* (PI), dan *internal rate of return* (IRR)
8. Membuat beberapa alternatif yang harus dilakukan jika hasil dari studi analisis kelayakan bisnis tidak layak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah “Amalia Butik”, merupakan bisnis yang bergerak dibidang *fashion* muslimah dengan tema *fashion simple & trendy*. Produk-produk yang dijual di *desain* oleh *designer* “Amalia Butik” dan beberapa produk dijual dengan merk lain. Produk-produk yang dijual adalah *shawl* / hijab, dan *dress*. Rencana pendirian lokasi “Amalia Butik” di Mall Jakarta Selatan.

Beberapa aspek yang dijadikan parameter dari kelayakan bisnis ini diantaranya aspek hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, teknik dan teknologi, manajemen dan sdm, dan keuangan. Analisis kelayakan bisnis “Amalia Butik” dari beberapa aspek tersebut dilakukan pada tahun 2014,

waktu yang direncanakan akan didirikan “Amalia Butik” disertakan dengan pertimbangan-pertimbangan dan kondisi-kondisi yang ada pada tahun ini.

Waktu penelitian dimulai dari penemuan ide pada bulan Juli 2013 sedangkan untuk kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2013 kemudian peneliti melakukan proses pembimbingan pada bulan November 2013 sampai April 2014.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik kualitatif yaitu rangkaian kegiatan atau proses penyaringan data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi, aspek atau bidang tertentu dalam kehidupan objeknya.¹⁰ Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme.¹¹ Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, Karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan.

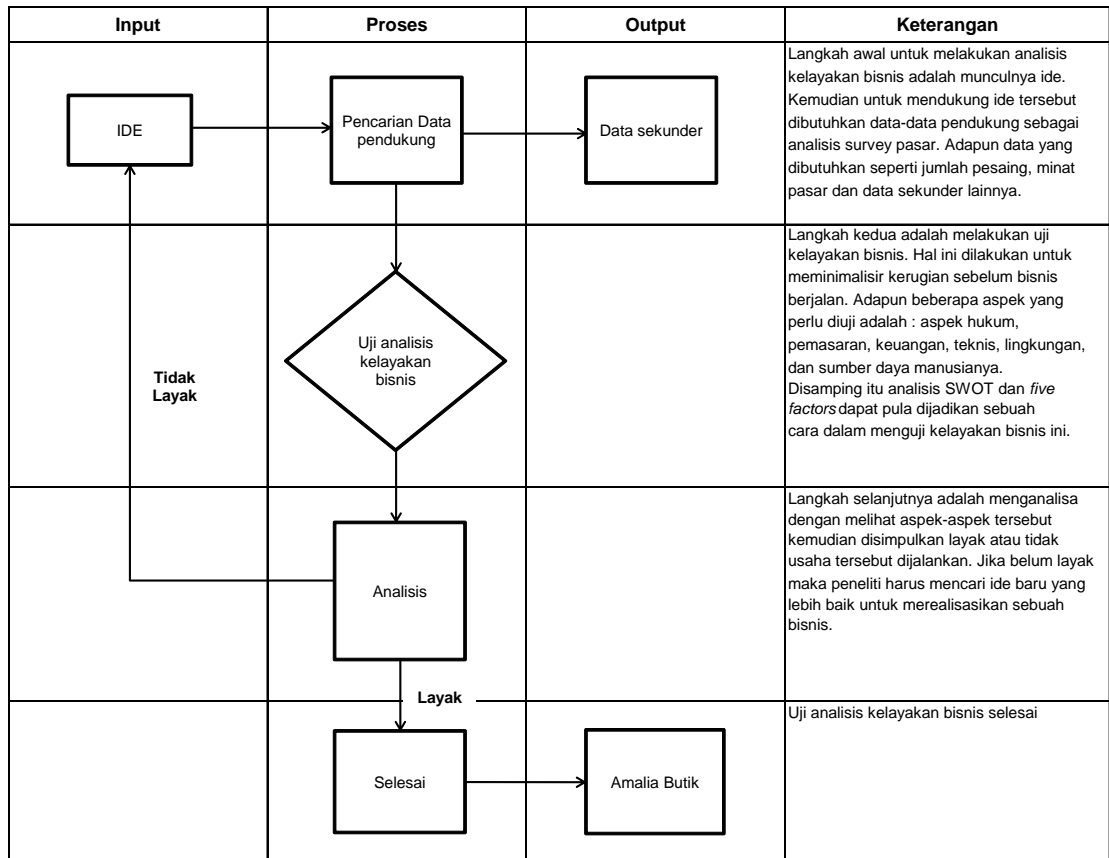
¹⁰ Hadari Nawawi, Metode Penelitian Ilmiah (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 176.

¹¹ <http://mulyajho.blogspot.com/2012/08/materi-tentang-pendekatan-kualitatif.html>.Mar2014

Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*) merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu.¹² Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip. Jenis studi kasus menurut Stake terdapat tiga tipe namun dalam penelitian ini tipe studi kasus yang dideskripsikan adalah studi kasus intrinsik, studi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari kasus yang khusus, hal ini disebabkan karena seluruh kekhususan dan keluarbiasaan kasus itu sendiri menarik perhatian.

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui dalam penelitian ini seperti gambar flow 3. 1 sebagai berikut :

¹² <http://ichaledutech.blogspot.com/2013/04/jenis-jenis-penelitian-kualitatif-buku.html>.Mar2014



1. 4 IRR (Internal Rate of Return) lebih besar dari tingkat keuntungan yang dikehendaki
2. Aspek hukum, lingkungan, pasar & pemasaran, teknis & teknologi, atau manajemen & SDM tidak memenuhi parameter layak yang ditentukan pada prosedur analisis data.

Jika kedua kondisi di atas terjadi atau salah satu diantaranya terjadi maka peneliti harus melakukan beberapa hal yaitu :

1. Konsultasi kepada pembimbing terhadap situasi yang terjadi dan *brainstorming* untuk solusi yang akan dilakukan.
2. Diskusi dan minta pendapat kepada pihak *independent* seperti konsultan keuangan terkait hasil analisis studi kelayakan dan tindakan yang harus dilakukan.
3. Mencari bisnis lain yang sejenis dengan *fashion* seperti penata rias dan *make over* yang prosentase permintaan pelanggan besar namun permintaan belum dapat dipenuhi.

Berikut ini adalah parameter analisis kelayakan bisnis *fashion* “Amalia Butik” dari enam aspek :

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini antara lain observasi dan kuesioner. Observasi untuk mengetahui lokasi butik dan toko fashion muslimah di Jakarta Selatan dan observasi penggunaan hijab di PT. XYZ sedangkan penyebaran kuesioner ditujukan kepada para wanita terhadap ketertarikannya pada *fashion*. Kuesioner yang disebarkan menggunakan skala likert 1 s. d 4 item sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Penilaian Kuesioner

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang diperoleh peneliti didapat dari beberapa sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan internet. Data sekunder yang digunakan peneliti diantaranya sbb :

Tabel 3. 3 Jenis dan Sumber Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber
1	Data PDB Indonesia	http://www.jurnas.com/news/82919
2	Jumlah penduduk muslimah di Jakarta Selatan	BPS (Badan Pusat Statistik)
3	Data produksi <i>fashion</i> muslimah di Jakarta Selatan	BPS (Badan Pusat Statistik)
4	Data penjualan <i>fashion</i> muslimah di Jakarta Selatan	BPS (Badan Pusat Statistik)

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder yang digunakan peneliti sebagai informasi dan pendukung penelitian diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Prosedur pengumpulan data primer

Penulis melakukan pengambilan data-data primer dengan menggunakan cara :

1. 1 Riset Lapangan

Merupakan studi lapangan yang dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dengan cara :

1. 1. 1 Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab dan bertatap muka langsung kepada para responden wanita muslim yang tertarik terhadap *fashion*.

1. 1. 2 Kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Tujuan dari kuesioner bagi peneliti sebagai landasan menentukan tema *fashion desain* yang akan dibuat, mengukur berapa besar ketertarikan responden terhadap *fashion*, dimana responden membeli produk *fashion* dan lainnya.

1. 1. 3 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti untuk memenuhi dan meyakinkan kebenaran dari hasil wawancara dan kuesioner.

Beberapa hal yang dilakukan dengan observasi adalah :

a. Survey lokasi

Melakukan survey lokasi di beberapa Mall Jakarta Selatan sebagai uji kelayakan terhadap aspek teknis.

b. Survey harga sewa tempat

Penentuan harga sewa merupakan salah satu hal penting yang harus diperhitungkan dalam *cash flow out* atau beban biaya usaha.

2. Prosedur pengumpulan data sekunder

Penulis memperoleh data-data sekunder dari berbagai sumber diantaranya :

2. 1 Penelitian kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data yang didapat dari berbagai sumber tertulis yaitu dengan cara mempelajari buku-buku yang memuat materi penelitian ilmiah ini.

2. 2 Jurnal

Beberapa hasil penelitian yang relevan terkait studi kelayakan bisnis sebagai referensi penulisan tesis studi kelayakan bisnis.

F. Prosedur Analisis Data

Alat yang digunakan untuk menganalisis studi kelayakan bisnis *fashion muslimah* “Amalia Butik” adalah :

1. Analisis Validitas dan Realibilitas

Dalam menentukan beberapa hal pendukung, peneliti mengukurnya dengan menyebarkan kuesioner. Beberapa aspek yang akan diukur diantaranya :

Tabel 3. 4 Operasional Kuesioner

Aspek	Konsep Aspek	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala Data
Pasar & Pemasaran	Untuk mengetahui selera pasar terhadap <i>fashion muslimah</i>	Pembelian produk atau transaksi secara teratur	Keinginan pasar	Keinginan <i>style</i> pasar terhadap <i>fashion muslimah</i>	Data ordinal
Teknis & Teknologi	Untuk mengetahui lokasi yang tepat dan <i>online-shop</i>	Memudahkan <i>customer</i> untuk membeli produk <i>fashion</i> "Amalia"	Lokasi & sosial media	Lokasi strategis, mudah dijangkau <i>customer</i> & antusias <i>customer</i> melakukan <i>online shop</i>	Data ordinal

Sedangkan berikut ini item-item pertanyaan dari dimensi aspek pasar & pemasaran dan teknis & teknologi :

Tabel 3. 5 Komponen Pertanyaan Kuesioner

Aspek	Dimensi	Komponen Pertanyaan
Pasar & Pemasaran	Pembelian produk atau transaksi secara teratur	Saya menyukai pakaian dengan <i>style</i> simple
		Saya menyukai pakaian dengan <i>style</i> trendy
		Saya membeli pakaian dengan harga minimal Rp150.000,-
		Saya melihat <i>brand</i> dalam membeli pakaian
		Saya lebih memilih menggunakan celana panjang daripada rok
		Saya membeli pakaian 1 bulan sekali
		Saya menyukai pakaian yang <i>colourfull</i>
		Saya menyukai pakaian dengan warna soft (<i>pastel colour</i>)
		Saya memperhatikan kemasan produk saat membeli produk <i>fashion</i>
Teknik & Teknologi	Memudahkan <i>customer</i> untuk membeli produk <i>fashion</i> "Amalia"	Saya lebih sering membeli pakaian di mall daripada dibutik khusus pakaian
		Saya menyukai berbelanja pakaian dengan <i>on-line shopping</i>

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

Uji reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu

variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Jika nilai alpha > 0.60 maka reliabel.

2. Analisis Matriks Profil Persaingan (*Competitive Profile Matrix / CPM*)

CPM digunakan untuk mengetahui posisi relatif perusahaan yang dianalisis dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis lingkungan operasional pesaing, pemasok, maupun kreditor.

3. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT)

SWOT digunakan untuk menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan, disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

4. Model lima kekuatan (*five forces model*)

Beberapa hal yang perlu dianalisis dalam menganalisis kekuatan adalah :

- a. Persaingan antar perusahaan yang bersaing dalam industry yang sama (*The intensity of Rivalry*).
- b. Daya tawar pemasok industry (*Power of Supplier*)
- c. Daya tawar para pembeli (*Power of Buyer*)
- d. Ancaman masuknya pemain baru ke dalam industri yang sama (*Threat of Entry Buyer*)

e. Substitusi produk atau jasa (*Thread of Substitution*)

5. *Trend Least Square Method*

Merupakan analisis tren statistik yang digunakan untuk memproyeksikan penjualan pada masa yang akan datang berdasarkan pada data sebelumnya.

6. Analisis Pulang Pokok (BEP)

Penentuan harga jual oleh "Amalia" dilakukan dengan perhitungan BEP. Langkah awal yang harus dihitung adalah *fixed cost* dan *variabel cost*. Kemudian menghitung berapa unit yang harus dijual agar terjadi Break Even Point dan menghitung berapa uang penjualan yang perlu diterima agar terjadi BEP.

7. Metode Linier Programing (Metode Grafik)

Metode grafik dapat digunakan jika banyaknya produk yang dihasilkan hanya dua. Dengan menentukan batasan-batasan yang sudah ditentukan dan metode eliminasi, maka akan terdapat beberapa alternatif yang dapat dipilih sebagai pengambilan keputusan.

8. Metode Work Force Analysis (WFA)

Metode WFA digunakan "Amalia" untuk menentukan kebutuhan tenaga kerja pada bagian operasional di mana satuan hasil pekerjaannya mudah diukur. WFA diperoleh dengan menghitung Work Load Analysis + 1% absensi + % turn over.

9. Penyusunan aliran cash (*cash flow*).

Aliran Kas “Butik Amalia” diestimasikan sampai 12 bulan ke depan pada tahun 2015. Sebagian besar pemasukan untuk 6 bulan pertama, perusahaan beroperasi dengan arus kas defisit. Jika ini tidak berubah selama 6 bulan berikutnya, maka rencana dan kebijaksanaan perusahaan akan dievaluasi kembali.

Anggaran jangka panjang juga disiapkan dalam bentuk anggaran pengeluaran modal. Anggaran ini menggambarkan rencana perusahaan untuk membeli peralatan di atas 5 tahun, 10 tahun, atau bahkan lebih lama lagi.

10. Metode penilaian investasi

- a. *Payback Period* (PP)
- b. *Internal Rate Return* (IRR)
- c. *Net Present Value* (NPV)
- d. *Profitability Index* (PI)

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Studi kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Yin (2003) mengajukan empat kriteria keabsahan dan reabilitas yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif. Empat hal tersebut adalah Sebagai berikut :

1. Keabsahan Konstruk (*Construct validity*)

Keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastiaan bahwa yang berukuran benar- benar merupakan variabel yang ingin di ukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton (dalam Sulistiany 1999) ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu :

a. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing studi kasus bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode yang digunakan peneliti dalam studi kasus ini diantaranya kuesioner, wawancara, dan observasi. Kuesioner untuk mengetahui selera *fashion* narasumber, wawancara kepada salah satu *designer* untuk mengetahui perkembangan dunia *fashion*, dan observasi untuk menentukan lokasi butik yang strategis.

2. Keabsahan Internal (*Internal validity*)

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat. Aktivitas dalam melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan tentunya akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Walaupun telah dilakukan uji keabsahan internal, tetap ada kemungkinan munculnya kesimpulan lain yang berbeda.

3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal validity*)

Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Walaupun dalam penelitian kualitatif memiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti, penelitian kualitatif tetapi dapat dikatakan memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan (*Reabilitas*)

Reabilitas merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila mengulang penelitian yang sama, sekali lagi. Dalam uji validitas dan reabilitas sudah coba diuji dalam kuesioner.